

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2020					Posisi 31 Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1 Modal:	17,523,022	-	-	491,104	18,014,127	15,146,986	-	-	473,490	15,620,476
2 Modal sesuai POJK KPMM	17,523,022	-	-	491,104	18,014,127	15,146,986	-	-	473,490	15,620,476
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,772,993	32,861,065	296,313	673,561	43,686,160	13,836,129	29,990,788	281,273	679,887	41,276,736
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	5,135,174	10,290,013	80,117	371,069	15,101,108	4,836,384	13,061,443	91,744	367,343	17,457,437
6 Simpanan kurang stabil	8,637,819	22,571,052	216,195	302,492	28,585,052	8,999,744	16,929,344	189,528	312,544	23,819,299
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,711,941	36,309,008	278,334	58,290	9,377,191	10,059,455	32,545,270	6,716,730	60,790	14,587,423
8 Simpanan operasional	2,605,430	-	-	-	1,302,715	3,977,887	-	-	-	1,988,943
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,106,512	36,309,008	278,334	58,290	8,074,476	6,081,568	32,545,270	6,716,730	60,790	12,598,479
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,350,012	47,150	0	-	319,596	1,140,396	5,576	7,995	13,571	195
12 NSFR liabilitas derivatif		47,150	0	-			5,576	7,995	13,571	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,350,012	-	-	-	319,596	1,140,396	-	-	-	195
14 Total ASF					71,397,074					71,484,830

Komponen RSF		Posisi 31 Desember 2020					Posisi 31 Maret 2021				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,312,589					4,972,603
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,135,600	-	-	-	567,800	1,024,753	-	-	-	512,377
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	34,514,347	5,867,863	29,980,910	40,489,980	-	16,369,325	8,412,217	30,594,605	41,673,068
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	3,426,543	-	-	342,654	-	94,761	-	-	9,476
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,406,254	-	-	210,938	-	838,745	-	-	125,812
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	27,001,832	5,837,167	28,843,477	37,565,976	-	13,993,227	8,380,173	29,465,585	39,793,710
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	11,618	12,952	165,899	178,184	-	11,552	13,595	163,467	176,041
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	16,581	17,744	156,677	173,839	-	16,838	18,449	150,431	168,075
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,651,518	-	814,857	2,018,388	-	1,414,202	-	815,121	1,399,954
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	4,404,978	95,275	82,805	8,822,965	13,138,423	4,287,934	133,288	18,387	8,940,282	13,209,052
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										
29	NSFR aset derivatif		110,861			110,861				166,657	166,657
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,404,978	95,275	82,805	8,822,965	13,027,562	4,287,934	133,288	18,387	8,940,282	13,042,395
32	Rekening Administratif		32,198,766			250,672				33,236,733	255,274
33	Total RSF					55,759,464					60,622,373
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					128.04%					117.92%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2021

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2021 sebesar 117,92% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (Siaran Pers OJK No. 37/DHMS/OJK/V/2020 tentang Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19).
- 2 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2021 sebesar 117,92% turun sebesar 10,13% dibandingkan posisi Desember 2020 sebesar 128,04%. Hal ini disebabkan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) lebih besar dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Adapun peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp87,76M (setelah pembobotan). Terdapat peningkatan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp5,21T (setelah pembobotan), namun disisi lain terdapat penurunan yang signifikan pada modal sebesar Rp2,39T (setelah pembobotan) dan penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,41T (setelah pembobotan). Sedangkan dari sisi RSF (*Required Stable Funding*), terdapat peningkatan sebesar Rp4,86T, yang berasal dari peningkatan Total HQLA sebesar 3,66T (setelah pembobotan) dan peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp1,18T (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi Maret 2021 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 57,74% dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 20,41% (setelah pembobotan). Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2021 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 68,74% (setelah pembobotan).
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp13,10T dalam bentuk transaksi Repo.